

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MIN Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. Subjek penelitian adalah siswa kelas II yang berjumlah 26 orang yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 16 orang perempuan.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui pembelajaran tipe *Make A Match* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas II MIN Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran tipe *Make A Match* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas II MIN Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan dua cara pengamatan, yaitu: pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan pembelajaran; dan pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat (*kolaborator*) terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang akan dijadikan bahan masukan oleh si peneliti untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya

1. Gambaran Umum Tentang Kelas

Ruang kelas II MIN Thaibah Raya berukuran luas 56 meter persegi, dengan ukuran panjang 8 meter dan lebar 7 meter. Konstruksi bangunan ruang kelas berupa kombinasi antara kayu dan beton. Dinding ruangan dari bata, lantai keramik, daun pintu dari kayu meranti, atap dari genting metal dengan rangka kayu, dan pplafon ruangan dari kalsiboard. Sumber udara dan cahaya ruangan ini berasal dari jendela kaca yang terletak di sebelah kiri dan kanan ruangan yang berjumlah 8 buah. Dari jendela inilah udara dan cahaya masuk sehingga kondisi ruangan tidak terlalu panas dan pengap ketika siang hari.

Meubeler dan perabot kelas cukup memadai dan tertata dengan rapi. Papan tulis dan papan data kelas serta hiasan ruangan terpampang di dinding ruangan kelas. Jumlah meja dan kursi cukup untuk seluruh siswa. Sehingga membuat situasi kelas cukup nyaman bagi siswa untuk mengikuti pelajaran.

2. Gambaran Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa berdasarkan nilai rata-rata dari beberapa kali ulangan harian untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebelum diadakan remedial, bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian

No.	Materi	Nilai Rata-rata Kelas	Nilai KKM yang ditetapkan Sekolah
1	Hidup Rukun, Tolong Menolong	70,65	70
2	Cinta Lingkungan	68,69	70
3	Biasa Bermusyawarah, Belajar Berdemokrasi	69,00	70

3. Masalah/Kendala dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Masalah yang selama ini menjadi kendala dalam pembelajaran di kelas adalah minimnya alat peraga dan media pembelajaran yang dimiliki sekolah sehingga mengakibatkan sulitnya bagi guru untuk mengembangkan berbagai metode dan model pembelajaran.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

a. Persiapan

- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Pelaksanaan Tindakan Kelas

1) Kegiatan Awal (15 menit)

- Guru memberi salam.
- Presensi siswa.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.

- Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang lalu dan melakukan tes awal dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
- Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Siswa dibagi ke dalam 4 kelompok.
- Guru menjelaskan materi pembelajaran.
- Guru dan siswa melakukan tanya jawab untuk mengetahui materi mana yang masih belum dipahami.
- Guru menjelaskan tugas masing-masing kelompok, yaitu dua kelompok untuk lembar/kartu pertanyaan, dan dua kelompok untuk lembar/kartu jawaban.
- Kelompok 1 menempelkan 1 lembar pertanyaan, kemudian kelompok 2 menempelkan jawabannya, kemudian kelompok 2 menempelkan 1 lembar jawaban, kemudian kelompok 3 mencarikan pertanyaan yang sesuai untuk jawaban yang ditempel oleh kelompok 2, setelah itu kelompok 3 menempelkan sebuah lembar pertanyaan yang harus dijawab oleh kelompok 1, begitu seterusnya.

3) Kegiatan Akhir (15 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi.
- Memberikan PR sebagai bagian remedi / pengayaan.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	PRAPEMBELAJARAN	
1.	Memeriksa kesiapan siswa	5
2.	Melakukan kegiatan apersepsi dan tes awal	5
3.	Memotivasi siswa	5
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
A.	Penguasaan materi pelajaran	
4.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	5
5.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	5
6.	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar	3
7.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	3
B.	Pendekatan/strategi pembelajaran	
8.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	5
9.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	5
10.	Menguasai kelas	3
11.	Membimbing/mengarahkan siswa dalam kegiatan kelompok	4
12.	Merencanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	4
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	3
C.	Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran	
14.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	5
15.	Menghasilkan pesan yang menarik	4
16.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	5
D.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	
17.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4
18.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	4
19.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	4
E.	Penilaian proses dan hasil belajar	

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
20	Memantau kemajuan hasil belajar selama proses	5
21	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	5
F.	Penggunaan bahasa	
22	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	3
23	Menyampaikan pesan dengan materi yang sesuai	4
III	PENUTUP	
24	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	3
25	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	5
	Skor Total	106

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{106}{125} \times 100 = 84,80\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Adapun dari 25 kegiatan sudah ada sekitar 12 kegiatan atau sekitar 48% telah mendapat skor 5 (terlaksana dengan sangat baik) dari teman sejawat, yaitu: memeriksa kesiapan siswa, melakukan kegiatan apersepsi dan tes awal, memotivasi siswa, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai, melaksanakan pembelajaran secara runtut, menggunakan media secara efektif dan efisien, melibatkan siswa dalam pemanfaatan media, memantau kemajuan hasil belajar selama proses, melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan), melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan. Sedangkan 7 kegiatan

lainnya atau sekitar 28% mendapat skor 4 (terlaksana dengan baik) yaitu: membimbing/mengarahkan siswa dalam kegiatan kelompok, merencanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif, menghasilkan pesan yang menarik, menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar, dan menyampaikan pesan dengan materi yang sesuai. Selanjutnya hanya ada 6 kegiatan atau sekitar 24% yang mendapat skor 3 (terlaksana dengan cukup baik) dari teman sejawat yaitu: menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar, dan melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran tipe *Make A Match* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas II MIN Thaibah Raya, bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I

No	Sikap yang dinilai	Skor					
		Kel. 1	Kel. 2	Kel. 3	Kel. 4	Kel. 5	Kel. 6
1	Mendengarkan penjelasan guru	4	5	4	4	3	3
2	Menjawab pertanyaan guru	3	3	3	3	3	3
3	Mengajukan pertanyaan terhadap materi yang belum dipahami	3	3	2	3	2	4
4	Menyelesaikan tugas dengan baik	4	4	4	4	4	4
5	Menanggapi/mengerjakan	4	4	4	4	4	4

No	Sikap yang dinilai	Skor					
		Kel. 1	Kel. 2	Kel. 3	Kel. 4	Kel. 5	Kel. 6
	lembaran kerja						
6	Kerjasama dalam kelompok	5	4	5	3	3	4
7	Keceriaan dan antusiasme siswa	4	5	5	5	4	4
8	Menyimpulkan hasil pembelajaran	3	3	3	3	2	3
Jumlah Nilai Kelompok		30	31	30	29	25	29
Persentase (%)		75	77,5	75	72,5	62,5	72,5
Persentase rata-rata		72,5%					

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori aktif (72,50%). Namun jika aktivitas siswa dilihat secara kelompok, maka ada 5 kelompok siswa yang berada dalam rentang kategori aktif yaitu kelompok 1, kelompok 2, kelompok 3, kelompok 4, dan kelompok 6, sedangkan kelompok 5 masih berada dalam kategori cukup aktif.

Adapun jika aktivitas siswa dilihat dari segi kegiatan dalam kelompok, maka sudah ada beberapa kegiatan siswa yang telah mendapat skor 4 dan 5 oleh semua kelompok siswa yaitu: kegiatan menyelesaikan tugas dengan baik, menanggapi/ mengerjakan lembaran kerja, dan keceriaan serta antusiasme siswa. Adapun kegiatan mendengarkan penjelasan guru masih ada kelompok yang mendapat skor 3 yaitu kelompok 5 dan kelompok 6, sedangkan pada kegiatan kerjasama dalam kelompok yang masih mendapat skor 3 adalah kelompok 4 dan kelompok 5.

Beberapa kegiatan siswa yang perlu mendapat perhatian guru karena mendapat skor 2 dan 3 dari teman sejawat adalah kegiatan menjawab pertanyaan

guru, mengajukan pertanyaan terhadap materi yang belum dipahami, dan keterlibatan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran.

3) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Nilai tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi berperilaku sesuai Pancasila siswa kelas II MIN Thaibah Raya dengan menggunakan pembelajaran tipe *make match* pada pertemuan pertama siklus I bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Tabel Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I

Nilai	Frekuensi	N x F	Persentase (%)
90-100	1	90	03,85%
80-89	6	485	23,08%
70-79	8	580	30,77%
60-69	6	380	23,08%
50-59	3	155	11,54%
40-49	2	85	07,69%
30-39	0	0	-
20-29	0	0	-
10-19	0	0	-
0-9	0	0	-
Jumlah	26	1775	100%
Rata-rata	-	68,27	-
Tuntas	15	-	57,69%
Tidak Tuntas	11	-	42,31%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes hasil belajar siswa adalah 68,27. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa masih belum tuntas karena persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 70,00. Dan dari 26 orang siswa tersebut yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan

minimal hanya ada 15 siswa (57,69%) sedang yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal ada 11 siswa atau sekitar 42,31%. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan pembelajaran tipe *Make A Match* pada siswa kelas II MIN Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar dinyatakan cukup efektif. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran yang telah mencapai 84,80%. Dari 25 kegiatan yang dilaksanakan guru ada 12 kegiatan yang mendapat skor 5 (terlaksana dengan sangat baik), dan ada 7 kegiatan mendapat skor 4 (terlaksana dengan baik), serta 6 kegiatan yang mendapat skor 3 (terlaksana dengan cukup baik). Dari kegiatan-kegiatan tersebut yang perlu menjadi perhatian guru untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus 2 nanti adalah menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar, dan melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.

- 2) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran tergolong aktif dan mendukung kelancaran proses pembelajaran. Hal ini bisa dilihat dari data observasi bahwa aktivitas siswa secara klasikal termasuk dalam kategori aktif dengan persentase 72,5%. Namun jika dilihat berdasarkan kelompok siswa, maka aktivitas kelompok 5 masih berada dalam kategori cukup aktif sedangkan kelompok 1, 2, 3, 4, dan 6 sudah termasuk dalam kategori aktif. Adapun beberapa kegiatan yang perlu menjadi perhatian peneliti pada siklus kedua nanti adalah kegiatan-kegiatan yang mendapat skor 3 dan 2, yaitu: kegiatan memperhatikan penjelasan guru pada kelompok 5 dan 6, kegiatan menjawab pertanyaan guru dan mengajukan pertanyaan kepada guru ketika tidak paham/mengerti, dan keikutsertaan siswa di dalam menyimpulkan materi pembelajaran pada semua kelompok, dan kegiatan kerjasama kelompok pada kelompok 4 dan kelompok 5.
- 3) Nilai rata-rata tes hasil belajar siswa hanya mencapai 68,27. Angka tersebut masih di bawah nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 70. Dari 26 siswa hanya ada 15 siswa atau sekitar 57,69% yang mampu mencapai nilai KKM sedangkan sisanya sejumlah 11 orang atau sekitar 42,31% belum mencapai nilai KKM.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran tipe *Make A Match* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas II MIN Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar belum menunjukkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu pembelajaran ini akan dilanjutkan pada siklus ke II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

a. Persiapan

- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Pelaksanaan Tindakan Kelas

1) Kegiatan Awal (15 menit)

- Guru memberi salam.
- Presensi siswa.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang lalu dan melakukan tes awal.
- Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Siswa dibagi ke dalam 4 kelompok.

- Guru menjelaskan materi pembelajaran.
- Guru dan siswa melakukan tanya jawab untuk mengetahui materi mana yang masih belum dipahami.
- Guru menjelaskan tugas masing-masing kelompok, yaitu dua kelompok untuk lembar/kartu pertanyaan, dan dua kelompok untuk lembar/kartu jawaban.
- Kelompok 1 menempelkan 1 lembar pertanyaan, kemudian kelompok 2 menempelkan jawabannya, kemudian kelompok 2 menempelkan 1 lembar jawaban, kemudian kelompok 3 mencari pertanyaan yang sesuai untuk jawaban yang ditempel oleh kelompok 2, setelah itu kelompok 3 menempelkan sebuah lembar pertanyaan yang harus dijawab oleh kelompok 1, begitu seterusnya.

3) Kegiatan Akhir (15 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi.
- Memberikan PR sebagai bagian remidi / pengayaan.
- Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi berperilaku sesuai Pancasila menggunakan model pembelajaran *Make A Match* berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	PRAPEMBELAJARAN	
1.	Memeriksa kesiapan siswa	5
2.	Melakukan kegiatan apersepsi dan tes awal	5
3.	Memotivasi siswa	5
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
A.	Penguasaan materi pelajaran	
4.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	5
5.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	4
6.	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar	5
7.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	5
B.	Pendekatan/strategi pembelajaran	
8.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	5
9.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	5
10.	Menguasai kelas	4
11.	Membimbing/mengarahkan siswa dalam kegiatan kelompok	5
12.	Merencanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	5
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	4
C.	Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran	
14.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	5
15.	Menghasilkan pesan yang menarik	4
16.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	5
D.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	
17.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	5
18.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	5
19.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	5
E.	Penilaian proses dan hasil belajar	
20.	Memantau kemajuan hasil belajar selama proses	5
21.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	5
F.	Penggunaan bahasa	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	4
23.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	4
III	PENUTUP	
24.	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	4

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
25	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	5
	Skor Total	118

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{118}{100} \times 100 = 94,40\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Pada siklus kedua ini sudah ada 18 kegiatan guru (72%) yang mendapat skor 5 (terlaksana dengan baik) yaitu: memeriksa kesiapan siswa, melakukan kegiatan apersepsi dan tes awal, memotivasi siswa, menunjukkan penguasaan materi pembelajaran, menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai, melaksanakan pembelajaran secara runtut, membimbing/mengarahkan siswa dalam kegiatan kelompok, merencanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif, menggunakan media secara efektif dan efisien, melibatkan siswa dalam pemanfaatan media, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar, memantau kemajuan hasil belajar selama proses, melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan), dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan

arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan. Adapun kegiatan yang memperoleh skor 4 (terlaksana dengan baik) ada 7 kegiatan (28%) yaitu: mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, menghasilkan pesan yang menarik, menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar, menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai, dan melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa. Sedangkan kegiatan yang mendapat skor 3 (terlaksana dengan cukup baik) sudah tidak ada lagi.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi berperilaku sesuai Pancasila menggunakan model pembelajaran tipe *Make A Match* pada siswa kelas II MIN Thaibah Raya, bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus II

No	Sikap yang dinilai	Skor					
		Kel. 1	Kel. 2	Kel. 3	Kel. 4	Kel. 5	Kel. 6
1	Mendengarkan penjelasan guru	5	5	5	5	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	4	5	4	4	4	4
3	Mengajukan pertanyaan terhadap materi yang belum dipahami	3	4	3	3	3	3
4	Menyelesaikan tugas dengan baik	5	5	5	5	5	5
5	Menanggapi/mengerjakan lembaran kerja	5	5	4	4	4	4
6	Kerjasama dalam kelompok	5	5	5	4	4	4
7	Keceriaan dan antusiasme siswa	5	5	5	5	5	5
8	Menyimpulkan hasil	4	4	4	3	3	4

No	Sikap yang dinilai	Skor					
		Kel. 1	Kel. 2	Kel. 3	Kel. 4	Kel. 5	Kel. 6
	pembelajaran						
	Jumlah Nilai Kelompok	36	38	35	33	32	34
	Persentase (%)	90	95	87,5	82,5	80	85
	Persentase rata-rata	86,67%					

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif. Namun jika dilihat dari aktivitas kelompok, tidaklah semua kelompok berada dalam kategori sangat aktif tetapi masih ada 2 kelompok yang berada pada kategori aktif yaitu kelompok 4 dan kelompok 5. Adapun kegiatan-kegiatan di dalam kelompok yang masih mendapat skor 3 (cukup aktif) adalah kegiatan menanyakan hal-hal yang belum mereka pahami pada kelompok 1, 3, 4, 5, dan 6, begitu juga kegiatan keterlibat siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran pada kelompok 4 dan 5.

3) Tes Hasil Belajar / Evaluasi

Nilai tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi berperilaku sesuai Pancasila siswa kelas II MIN Thaibah Raya dengan menggunakan pembelajaran tipe *make match* pada pertemuan pertama siklus I bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Tabel Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan 1 (Siklus II)

Nilai	Frekuensi	N x F	Persentase (%)
90-100	5	455	19,23%
80-89	8	645	30,77%

Nilai	Frekuensi	N x F	Persentase (%)
70-79	10	730	38,46%
60-69	1	60	03,85%
50-59	2	100	07,69%
40-49	0	0	-
30-39	0	0	-
20-29	0	0	-
10-19	0	0	-
0-9	0	0	-
Jumlah	26	1990	100%
Rata-rata	-	76,54	-
Tuntas	23	-	88,46%
Tidak Tuntas	3	-	11,54%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 76,54. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa telah mencapai nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan kurikulum yaitu 70. Dan dari 26 nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan kurikulum yaitu 70. Dan dari 26 orang siswa tersebut yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal ada 23 siswa (88,46%) sedang yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal hanya 3 siswa atau sekitar 11,54%.

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan pembelajaran tipe *Make A Match* pada siswa kelas II MIN Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar dinyatakan efektif. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam

kegiatan pembelajaran yang mencapai skor persentase 94,40% termasuk dalam kategori terlaksana dengan sangat baik. Dari 25 aktivitas guru ada 18 aktivitas yang mendapat skor maksimal yaitu 5 (terlaksana dengan sangat baik), sedangkan 7 aktivitas lainnya mendapat skor 4 (terlaksana dengan baik). Beberapa kegiatan pembelajaran pada siklus pertama yang masih kurang sudah dapat diperbaiki seperti menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar, dan melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.

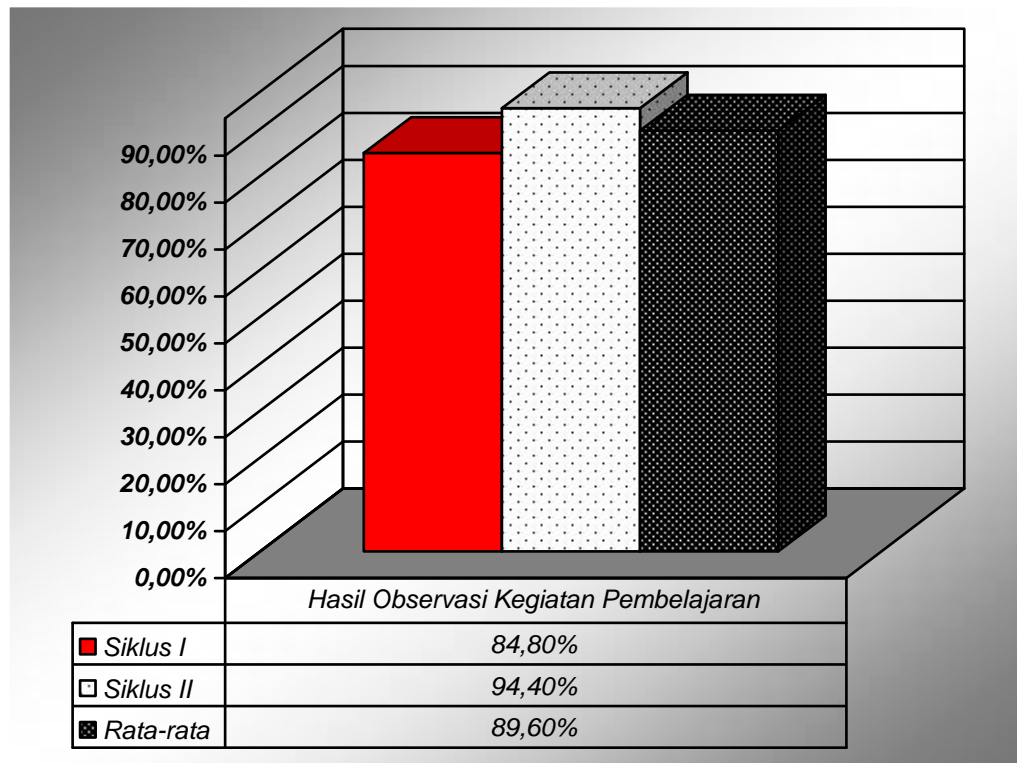
- 2) Berdasarkan data observasi, persentase rata-rata aktivitas siswa pada siklus kedua ini mencapai 86,67% dengan kategori sangat aktif, mengalami peningkatan sebesar 14,17% jika dibandingkan dengan siklus pertama. Hampir semua aktivitas siswa mengalami peningkatan dengan skor 4 dan 5. Aktivitas siswa yang masih mendapat skor 3 hanyalah aktivitas mengajukan pertanyaan kepada guru terhadap hal-hal yang belum mereka pahami pada kelompok 2 dan aktivitas keterlibatan mereka dalam menyimpulkan materi pelajaran pada kelompok 4 dan 5.
- 3) Hasil belajar siswa pada pembelajaran siklus kedua ini telah mencapai 76,54. Angka ini telah mengalami peningkatan sebesar 8,27 bila dibandingkan dengan siklus pertama yang hanya 68,27. Angka ketuntasan belajar juga telah mencapai 88,46%, mengalami peningkatan sebesar 30,77% jika dibandingkan dengan siklus pertama yang hanya mencapai 57,69%.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi berperilaku mulia sesuai Pancasila dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Make A Match* pada siswa kelas II MIN Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil, karena nilai hasil belajar siswa berada di atas nilai standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 70,00.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 2 kali pertemuan (2 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dan kegiatan belajar mengajar, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi berperilaku mulia sesuai Pancasila dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Make A Match* pada siswa kelas II MIN Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Make A Match* pada siswa kelas II MIN Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan oleh guru. Setiap kali pertemuan guru selalu berusaha memperbaiki berbagai kelemahan sehingga kualitas pembelajaran selalu meningkat. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.1. di bawah ini:

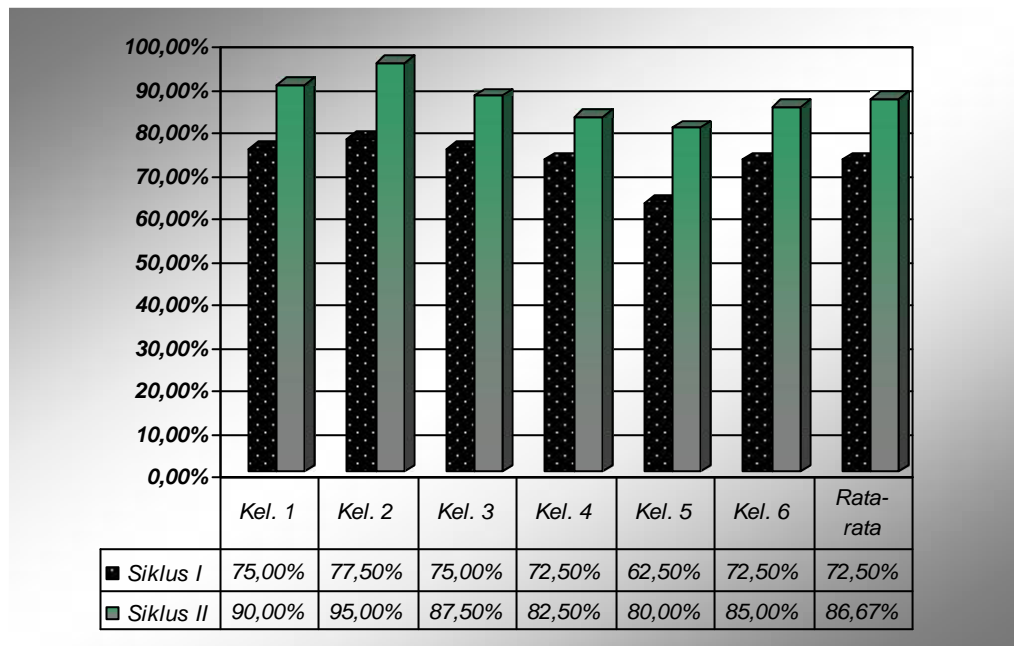


Gambar. 4.1. Grafik Kegiatan Pembelajaran Guru

Dari gambar di atas terlihat bahwa hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu pada siklus pertama adalah 84,80% dan pada siklus kedua meningkat menjadi 94,40%. Rata-rata keseluruhan 89,60%. Pada saat siklus pertama pelaksanaan pembelajaran oleh guru memang banyak terdapat kelemahan, itu bisa dipahami karena memang guru belum terbiasa menggunakan pembelajaran tipe *Make A Match* ini di dalam melaksanakan pembelajaran. Namun setelah beberapa kali pertemuan guru sudah dapat memperbaiki sedikit demi sedikit kelemahan tersebut.

2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus pertama sampai pada siklus kedua terlihat aktivitas siswa sangat baik dan selalu menunjukkan adanya peningkatan, hal ini sesuai dengan skor hasil observasi teman

sejawat/kolaborator terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang bisa dilihat pada gambar di bawah ini:

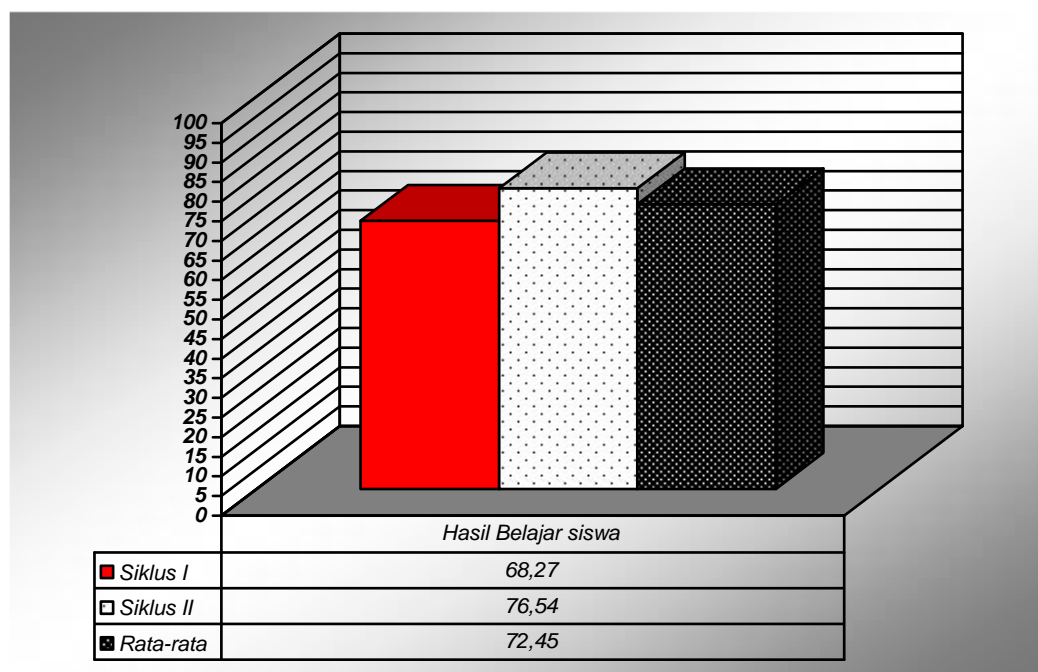


Gambar.4.2. Grafik Aktivitas Siswa.

Dari gambar di atas dapat terlihat adanya peningkatan rata-rata persentase aktivitas siswa pada kelompok 1 mengalami peningkatan sebesar 15% yaitu dari 75% (aktif) meningkat menjadi 90% (sangat aktif), kelompok 2 mengalami peningkatan sebesar 17,5% yaitu dari 77,5% (aktif) meningkat menjadi 95% (sangat aktif), kelompok 3 mengalami peningkatan sebesar 12,5% yaitu dari 75% (aktif) meningkat menjadi 87,5% (sangat aktif), kelompok 4 mengalami peningkatan sebesar 10% yaitu dari 72,5% (aktif) meningkat menjadi 82,5% (aktif), kelompok 5 mengalami peningkatan sebesar 17,5% yaitu dari 62,5% (cukup aktif) meningkat menjadi 80% (aktif), dan kelompok 6 mengalami

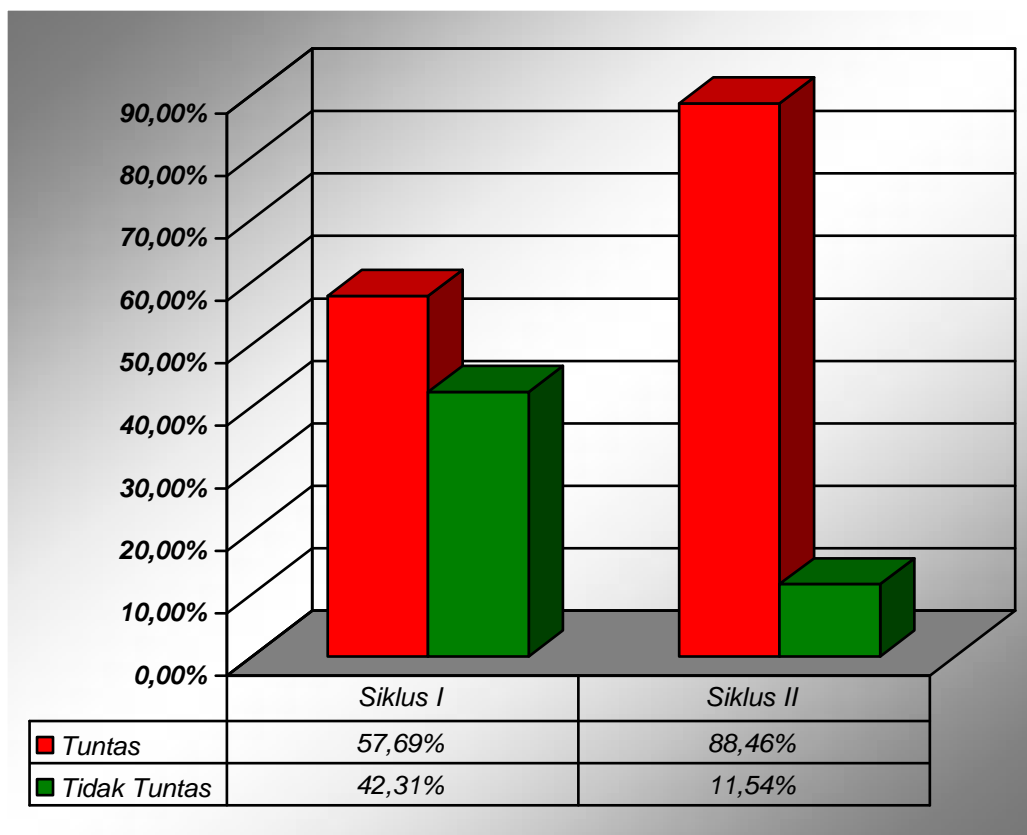
peningkatan sebesar 12,5% yaitu dari 72,5% (aktif) meningkat menjadi 85% (sangat aktif). Dari data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mata pelajaran PKn materi berperilaku mulia sesuai Pancasila menggunakan model pembelajaran *Make A Match* sangat efektif dalam meningkatkan aktivitas siswa.

3. Tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Make A Match* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas II MIN Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari rata-rata hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan sebesar 8,27 poin yaitu dari rata-rata 68,27 pada siklus pertama meningkat menjadi 76,54 pada siklus kedua. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.3. Grafik Hasil Belajar Siswa

1. Tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Make A Match* dalam pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi berperilaku mulia sesuai Pancasila siswa kelas II MIN Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar Kabupaten Banjar juga dapat dinyatakan berhasil meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari data hasil belajar siswa yang mampu memperoleh nilai di atas nilai KKM pada pembelajaran siklus I yang hanya 15 orang siswa atau sekitar 57,69% meningkat menjadi 23 orang atau sekitar 88,46% pada siklus II. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar. 4.4. Grafik Ketuntasan Belajar

Efektivitas kegiatan belajar mengajar Pendidikan Kewarganegaraan materi berperilaku mulia sesuai Pancasila dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Make A Match* pada siswa kelas II MIN Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar sangat dimungkinkan karena dalam pembelajaran ini melibatkan seluruh siswa.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi berperilaku mulia sesuai Pancasila dengan menggunakan pembelajaran tipe *Make A Match* dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa.